

**BENTUK DAN KATEGORI NOMINA
DALAM NOVEL *JANJI* KARYA TERE LIYE
DAN NOVEL *LAUT BERCERITA* KARYA LEILA S. CHUDORI:
STUDI KOMPARATIF BERDASARKAN GENDER PENGARANG**

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra*



BILQIES JANNATUN NA'IM

NIM 20017006

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Bilqies Jannatun Na'im

NIM : 20017006

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan penguji

Program Studi Sastra Indonesia

Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

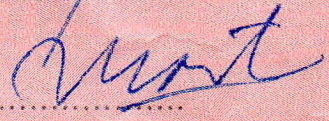
Bentuk dan Kategori Nomina dalam Novel *Janji* Karya Tere Liye dan Novel *Laut Bercerita* Karya Leila S. Chudori: Studi Komparatif Berdasarkan Gender Pengarang

Padang, 01 Agustus 2025

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Agustina, M. Hum.
2. Anggota : Prof. Dr. Ermanto, M. Hum.
3. Anggota : Dr. Novia Juita, M. Hum.

Tanda Tangan

1.
2.
3.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Bentuk dan Kategori Nomina dalam Novel *Janji Karya Tere Liye* dan Novel *Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori*: Studi Komparatif Berdasarkan Gender Pengarang**

Nama : Bilqies Jannatun Na'im

NIM : 20017006

Program Studi : Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 01 Agustus 2025

Disetujui oleh Pembimbing



Prof. Dr. Agustina, M. Hum.

NIP 19610829 198602 2001

Kepala Departemen,



Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.

NIP 19811003 200501 1001

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya yang berjudul Bentuk dan Kategori Nomina dalam Novel *Janji* Karya Tere Liye dan Novel *Laut Bercerita* Karya Leila S. Chudori: Studi Komparatif Berdasarkan Gender Pengarang adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, 01 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan



Bilqies Jannatun Na'im

NIM 20017006/2020

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan kemudahan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Segala proses, lelah, dan perjuangan yang dilalui menjadi bagian berharga dari perjalanan hidup ini.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Diriku sendiri, terima kasih telah bertahan dalam segala keterbatasan, tetap berdiri saat rasa lelah datang, dan tidak menyerah ketika jalan terasa sulit. Terima kasih telah berjuang dengan hati yang tulus selama perjalanan panjang ini. Untuk diriku, tetaplah kuat, tetaplah berproses, dan teruslah menjadi versi terbaik dari diri sendiri. Semoga setiap langkah ke depan dipenuhi keberkahan dan membawa kebanggaan bagi diri sendiri dan orang-orang tercinta.

Untuk Papa tercinta, terima kasih atas segala doa, kasih sayang, dan pengorbanan yang tiada henti. Setiap langkah dan keberhasilanku tak lepas dari perjuangan serta restumu, Papa. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan kebahagiaan untukmu.

Untuk adik-adikku tersayang, Rodiyatun Marhamah dan Makhfiratun Ramadhoni, terima kasih telah menjadi sumber semangat, tawa, dan cinta yang tulus. Kehadiran kalian membuat setiap perjuangan terasa lebih ringan. Semoga keberhasilanku ini bisa menjadi inspirasi agar kita semua terus berjuang meraih cita-cita.

Untuk Ibu Nova, terima kasih atas kasih sayang, perhatian, dan doa yang tak pernah putus. Setiap dukungan yang Ibu berikan menjadi kekuatan besar bagi saya untuk terus melangkah dan menyelesaikan perjalanan ini dengan baik.

Untuk teman-teman seangkatan dan seperjuangan, terima kasih atas kebersamaan, semangat, dan dukungan selama masa perkuliahan. Setiap tawa, lelah, dan perjuangan bersama menjadi kenangan indah yang tak akan terlupakan. Semoga kesuksesan selalu menyertai langkah kita di masa depan.

ABSTRAK

Bilqies Jannatun Na'im, 2025. “Bentuk dan Kategori Nomina dalam Novel *Janji* Karya Tere Liye dan Novel *Laut Bercerita* Karya Leila S. Chudori: Studi Komparatif Berdasarkan Gender Pengarang”. *Skripsi*. Padang: Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini membahas bentuk dan kategori nomina dalam dua karya sastra Indonesia, yakni *Janji* karya Tere Liye dan *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori, dengan pendekatan komparatif berdasarkan gender pengarang. Nomina sebagai kelas kata utama dalam morfologi memiliki peran penting dalam membentuk struktur kalimat dan makna dalam teks, termasuk teks sastra. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis (1) bentuk serta (2) kategori nomina yang digunakan dalam kedua novel tersebut, serta menelaah perbedaan penggunaannya dari perspektif linguistik gender.

Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif-kuantitatif dengan metode deskriptif dan komparatif. Data dikumpulkan melalui teknik baca dan dokumentasi, diklasifikasikan menggunakan *platform* Kortara, dan divalidasi melalui triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tere Liye, sebagai penulis laki-laki, lebih dominan menggunakan nomina turunan dan kolektif yang mencerminkan gaya naratif reflektif dan konseptual. Sebaliknya, Leila S. Chudori, sebagai penulis perempuan, lebih sering menggunakan nomina persona dan nomina konkret yang memperkuat aspek relasi sosial dan emosional dalam narasi.

Ditemukan total 1.630 data nomina dalam novel *Janji* dan 1.941 data dalam *Laut Bercerita*. Kedua novel menunjukkan penggunaan nomina dasar dan turunan, namun dengan kecenderungan yang berbeda. Analisis ini memperlihatkan bahwa pilihan bentuk dan kategori nomina tidak hanya merefleksikan gaya stilistika masing-masing pengarang, tetapi juga dipengaruhi oleh identitas gender dan strategi naratif yang digunakan. Hasil ini memperkuat teori linguistik gender yang menyatakan bahwa bahasa perempuan cenderung relasional dan empatik, sedangkan bahasa laki-laki bersifat konseptual dan informatif.

Kata kunci: Nomina, morfologi, novel, linguistik gender.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt., karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra (S1) pada Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh bimbingan, bantuan, dorongan, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak dan Ibu, khususnya:

1. Ibu Prof. Dr. Agustina, M.Hum., selaku pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ermanto, M.Hum., selaku Penguji I dan Ibu Dr. Novia Juita, M.Hum selaku Penguji II yang telah memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Zulfhadli, S.S., M.A. sebagai pimpinan Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia serta Daerah.
4. Semua staf dan pengajar di Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah dengan sabar mendidik serta menangani berbagai administrasi selama proses penelitian ini.
5. Khususnya untuk Papa Metrisman, adik-adikku, Rodiyatun Marhamah dan Makhfiratun Ramadhoni, dan Ibu Afria Nova, S.S. yang selalu memberikan semangat, nasihat, motivasi, arahan, serta doa yang tak pernah putus, yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan dukungan finansial selama penulis menjalani pendidikan di Universitas Negeri Padang.

6. Diri saya sendiri yang telah mampu bekerja sama dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas sikap positif dan usaha untuk percaya diri. Juga, terima kasih karena telah bertahan melalui berbagai tantangan dalam proses pengerjaan, revisi, dan perjalanan spiritual dalam bekerja keras menyelesaikan skripsi ini.

7. Kepada teman-teman seperjuangan, terutama dari Sastra Indonesia kelas C 2020, yang selalu memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi.

8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis sangat menghargai kritik dan saran dari semua pihak. Demikianlah skripsi ini dibuat, sebagai penutup penulis mohon maaf jika ada kesalahan atau kata-kata yang kurang berkenan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini berguna bagi para pembaca.

Padang, 4 Agustus 2025

Bilqies Jannatun Na'im

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Pertanyaan Penelitian.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
1. Manfaat Teoretis.....	9
2. Manfaat Praktis.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Morfologi.....	11
a. Proses Morfologis.....	12
1) Derivasi Zero atau Konversi.....	12
2) Afiksasi.....	13
3) Reduplikasi.....	15
4) Komposisi.....	17
5) Abreviasi.....	19
6) Derivasi balik.....	19
b. Kelas Kata.....	20
c. Nomina.....	24
1) Bentuk Nomina.....	24
2) Kategori Nomina.....	26
a) Nomina Bernyawa dan Nomina tak Bernyawa.....	26
b) Nomina Terbilang dan tak Terbilang.....	27
c) Nomina Kolektif dan tak Kolektif.....	27
2. Novel sebagai Karya Sastra.....	28

B. Penelitian Relevan.....	30
C. Kerangka Konseptual.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	35
B. Data dan Sumber Data.....	37
C. Instrumen Penelitian.....	37
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Teknik Pengabsahan Data.....	40
F. Metode dan Teknik Penganalisisan Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Temuan Penelitian.....	44
1. Bentuk Nomina dalam Novel <i>Janji Karya Tere Liye dan Laut Bercerita</i> Karya Leila S. Chudori.....	48
a. Nomina Dasar.....	48
b. Nomina Turunan.....	49
1) Nomina Berafiks.....	50
a) Prefiks.....	50
b) Sufiks.....	53
c) Konfiks.....	55
d) Infiks.....	57
2) Nomina Bereduplikasi.....	57
a) Reduplikasi Murni atau Reduplikasi Penuh.....	58
b) Reduplikasi Berubah Bunyi.....	60
c) Reduplikasi Berimbuhan.....	62
3) Nomina berkomposisi.....	62
a) Komposisi Endosentris Atributif.....	63
b) Komposisi Endosentris Koordinatif.....	66
c) Komposisi Eksosentris.....	68
4) Nomina berabbreviasi.....	71
a) Singkatan.....	71
b) Akronim.....	73
c) Penggalan.....	76
5) Nomina deviasi balik.....	77

2. Kategori Nomina dalam Novel <i>Janji Karya Tere Liye</i> dan <i>Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori</i>	77
a) Nomina Bernyawa.....	77
1) Nomina persona.....	77
2) Nomina Flora.....	79
3) Nomina Fauna.....	80
b) Nomina tak Bernyawa.....	82
1) Nomina Nama Lembaga.....	82
2) Nomina Konsep Geografis.....	84
3) Nomina Waktu.....	86
4) Nomina Nama Bahasa.....	87
5) Nomina Ukuran dan Takaran.....	88
6) Nomina Tiruan Bunyi.....	90
c) Nomina Terbilang.....	90
d) Nomina tak Terbilang.....	92
e) Nomina Kolektif.....	94
f) Nomina tak Kolektif.....	95
3. Perbandingan Penggunaan Nomina dalam Novel <i>Janji Karya Tere Liye</i> dan Novel <i>Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori</i>	97
B. Pembahasan.....	105
1. Bentuk Nomina dalam Novel <i>Janji karya Tere Liye</i> dan Novel <i>Laut Bercerita karya Leila S. Chudori</i>	105
2. Kategori Nomina dalam Novel <i>Janji karya Tere Liye</i> dan Novel <i>Laut Bercerita karya Leila S. Chudori</i>	106
3. Perbandingan Penggunaan Nomina dalam Novel <i>Janji Karya Tere Liye</i> dan Novel <i>Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori</i>	107
BAB V Penutup	110
A. Kesimpulan.....	110
B. Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN	115

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Lembar Pengumpulan Data Bentuk dan Kategori Nomina.....	40
Tabel 2 : Lembar Pengabsahan Data Penelitian.....	41
Tabel 3 : Tabel Klasifikasi Data Penelitian.....	43
Tabel 4 : Tabel Komparatif Data Penelitian.....	43
Tabel 5 : Bentuk Nomina dalam Novel <i>Janji</i> Karya Tere Liye dan Novel <i>Laut Bercerita</i> Karya Leila S. Chudori.....	44
Tabel 6 : Kategori Nomina dalam Novel <i>Janji</i> Karya Tere Liye dan Novel <i>Laut Bercerita</i> Karya Leila S. Chudori.....	46
Tabel 7 : Perbandingan Bentuk Nomina dalam Novel <i>Janji</i> Karya Tere Liye dan Novel <i>Laut Bercerita</i> Karya Leila S. Chudori.....	97
Tabel 8 : Perbandingan Kategori Nomina dalam Novel <i>Janji</i> Karya Tere Liye dan Novel <i>Laut Bercerita</i> Karya Leila S. Chudori.....	99

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 : Kerangka Konseptual.....	34
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Klasifikasi Data <i>Janji</i>	115
Lampiran 2. Klasifikasi Data <i>Laut Bercerita</i>	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa terbentuk dari gabungan beberapa kata yang dirangkai menjadi sebuah kalimat. Kalimat merupakan satuan bahasa yang secara relatif berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi final dan secara aktual maupun potensial terdiri dari klausa. (Kridalaksana, 2013:103). Kata merupakan satuan bahasa terkecil yang dapat berdiri sendiri. (Kridalaksana, 2013:110).

Semua yang berkaitan dengan bentuk kata dalam suatu bahasa merupakan objek morfologi. Morfologi berperan penting dalam proses pembentukan kata. Morfologi dalam arti luas adalah kata yang mengalami perubahan sesuai dengan jenis kata atau makna kata yang akan dituturkan. Dengan demikian, morfologi memiliki kebebasan dalam proses pembentukan morfem, kata, dan kombinasi–kombinasinya baik pada kategori morfem bebas maupun terikat.

Jika morfologi membahas masalah bentuk dan pembentukan kata, maka semua satuan bentuk sebelum menjadi kata, yaitu semua bentuk morfem dan jenisnya harus dijelaskan. Selanjutnya, pembahasan pembentukan kata meliputi komponen atau unsur pembentukan kata itu, yaitu morfem, baik morfem dasar maupun morfem afiks, dengan berbagai alat proses pembentukan kata itu, yaitu afiks dalam proses afiksasi, reduplikasi ataupun pengulangan dalam proses pembentukan kata melalui proses reduplikasi, penggabungan dalam proses pembentukan kata melalui komposisi, dan sebagainya. Oleh karena itu, akhir dari proses morfologi adalah terbentuknya kata memiliki bentuk dan makna sesuai keperluan dalam tindak pertuturan. Proses morfologi merupakan pembentukan

kata-kata dengan menghubungkan morfem yang satu dengan morfem lainnya itu bentuk dasarnya mungkin berupa pokok kata dengan pokok kata. Proses morfologi juga pada dasarnya merupakan proses pembentukan kata dari sebuah bentuk dasar melalui pembubuhan afiks, pengulangan, penggabungan.

Kelas kata mengacu pada kategori kata-kata berdasarkan fungsi dan peran dalam kalimat. Kelas kata dibagi dua yaitu kata utama dan kata tugas. Kata utama meliputi verba, adjektiva, nomina, pronomina, dan numeralia. Kata tugas meliputi adverbial, interogativa, demonstrativa, preposisi, konjungsi, artikula, interjeksi, dan fatis (Agustina, 2019:11). Jika dijumlahkan keseluruhan kelas kata tersebut maka berjumlah 13 kelas.

Nomina merupakan salah satu kelas kata utama. Nomina selalu ada dalam suatu kalimat. Nomina berfungsi sebagai penyampaian pesan sehingga pesan dapat dipahami dengan mudah. Misalnya, *Dia menjadi ketua kelas*. *Dia* merupakan subjek sekaligus nomina, *menjadi* merupakan predikat, *ketua kelas* merupakan pelengkap sekaligus nomina. Dengan adanya nomina, pesan yang ingin disampaikan oleh penutur atau pembaca dapat dipahami.

Dari contoh kalimat di atas, pembaca mengetahui bahwa *dia menjadi ketua kelas*. Hal itu memperlihatkan bahwa fungsi nomina dalam suatu kalimat dapat mengisi fungsi subjek (S), objek (O), predikat (P), dan Pelengkap (Pel). Hal tersebut juga dinyatakan oleh Badru, Suhaebah, dan Martis (2000:77-77) bahwa nomina dapat menduduki posisi kosong pada kalimat. Posisi kosong merupakan

kerangka struktur kalimat pada tataran sintaksis yang secara formal memiliki hubungan relasional seperti subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan.

Menurut Kridalaksana (2008:68) nomina merupakan kategori yang secara sintaksis (1) tidak memiliki potensi untuk bergabung dengan partikel *tidak* (2) memiliki potensi untuk didahului oleh *dari*. Donatus berpendapat dalam (Kridalaksana, 2008:2) bahwa nomina adalah kelas kata yang merujuk pada tubuh atau benda bersifat khusus atau umum. Dapat disimpulkan bahwa nomina adalah kelas kata utama pada morfologi yang secara sintaksis tidak dapat bergabung dengan partikel *tidak* dan dapat didahului partikel *dari*. Nomina juga dapat menunjukkan tubuh atau benda yang bersifat khusus dan umum.

Begitu pentingnya peran nomina dalam kalimat, maka ini perlu diteliti. Dalam penelitian ini, nomina akan dikaji dari aspek bentuk dan kategori. Nomina dari segi bentuk terdiri atas nomina dasar dan nomina turunan. Nomina dari segi kategori terdiri atas nomina bernyawa, nomina tak bernyawa, nomina terbilang, nomina tak terbilang, nomina kolektif dan nomina tak kolektif (Agustina, 2019:109).

Kajian nomina dalam penelitian ini objeknya adalah novel *Janji* karya Tere Liye dan novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori. Novel adalah cerita fiksi yang panjang dan kompleks yang biasanya menggambarkan kehidupan manusia dan masyarakat. Novel menggunakan bahasa keseharian sehingga membuat pembaca merasa nyaman ketika membaca. Nomina atau kata benda sering digunakan dalam novel untuk merujuk pada objek, tempat, atau orang yang

terlibat dalam cerita. Nomina juga dapat digunakan untuk membangun struktur kalimat yang kompleks dan bermakna dalam novel. Selain itu, penulis novel juga dapat menggunakan proses morfologis untuk membentuk kata-kata baru yang dapat memperkaya kosakata dalam novel.

Tere Liye merupakan nama pena dari Darwis, seorang laki-laki berasal dari Sumatra Selatan. Beliau lahir pada 21 Mei 1979. Beliau merupakan salah satu pengarang Indonesia yang dikenal banyak orang. Tere Liye telah menulis lebih dari 30 buku sejak 2005, sehingga dia dikenal sebagai seorang penulis yang produktif.

Tere Liye menulis karya pertamanya berjudul “Hafalan Shalat Delisa” pada tahun 2005. Novel tersebut langsung meraih kesuksesan dan berhasil diadaptasi menjadi film. Fakta dibalik itu, beliau merupakan seorang akuntan yang memiliki hobi menulis. Para pembaca dapat merasakan emosi saat membaca karya yang ditulis Tere Liye, salah satunya novel Janji.

Leila S. Chudori merupakan salah satu pengarang yang juga dikenal oleh banyak orang di Indonesia. Leila S. Chudori, seorang perempuan berasal dari Jakarta. Beliau lahir pada 12 Desember 1962. Leila sudah memublikasikan karya di majalah sejak usia 11 tahun yang berjudul “Pesan Sebatang Pohon Pisang” di majalah anak-anak Si Kuncung (1973). Menurutnya, salah satu hal yang penting dalam menulis fiksi adalah kemampuan penulis menaklukkan Bahasa. Bahasa adalah salah satu media yang mengantar pembaca memasuki dunia alternatif yang diciptakan pengarang.

Karya yang ditulis Leila bercerita tentang kejujuran, keyakinan dan tekad, serta prinsip dan pengorbanan. Gaya berceritanya intelektual sekaligus puitis. Selain menulis novel dan cerpen, Leila juga menulis skenario. Beliau hingga sekarang masih sebagai redaktur senior majalah tempo dan masih aktif menulis.

Alasan memilih kedua novel tersebut adalah novel berisi percakapan dalam kehidupan manusia. Bahasa yang digunakan dalam novel dapat mempengaruhi komunikasi seseorang. Oleh karena itu, novel sudah mewakili penggunaan bahasa secara alami. Selain itu, novel tersebut menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan pembaca ikut merasakan emosi dari para tokoh. Novel tersebut juga belum diteliti oleh peneliti lain dengan topik nomina.

Alasan pemilihan dua pengarang tersebut karena kedua pengarang tersebut merupakan pengarang yang banyak dikenal di Indonesia. Karya yang mereka tulis juga banyak. Peneliti ingin membandingkan penggunaan nomina yang digunakan pengarang laki-laki dan pengarang perempuan. Hal itu akan terlihat saat menganalisis penggunaan nomina dari kedua novel tersebut.

Penelitian yang dilakukan Wasik dkk. (2017:77) yang berjudul *Penggunaan Nomina dalam Surat Kabar Harian Tribun* menunjukkan bentuk nomina yang digunakan dalam surat kabar Tribun dan perilaku nomina sintaksis dalam surat kabar Tribun. Penelitian yang dilakukan Laoh, Titi Purnama., Umar, Fatma. A. R, & Idul, Rahmatan (2021:101) yang berjudul *Afiksasi Pembentuk Nomina dalam Bahasa Bolaang Mongondow Dialek Bintauna* menunjukkan afiksasi pembentuk nomina yang ada dalam bahasa Bolaang Mongondow Dialek Bintauna.

Penelitian yang dilakukan Leni (2022:1) berjudul *Nomina Bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe Desa Senakin Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak (Kajian Morfologi)* menunjukkan nomina yang ada dalam bahasa Dayak Dialek Ahe Desa Senakin Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. Penelitian yang dilakukan Wijaya dkk. (2022:42) berjudul *Analisis Penggunaan Frasa Nomina Pada Cerita Pendek Berjudul Robohnya Surau Kami Karya A. A. Navis* menunjukkan penggunaan frasa nomina yang ada dalam cerita pendek Robohnya Surau Kami.

Penelitian yang dilakukan Husnina (2019:378) berjudul *Afiksasi Nomina Pelaku dalam Buku Kumpulan Esai Kompas* menunjukkan bentuk nomina pelaku dalam buku tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Sari Deswita Ningsih, Agustina dan Ngusman (2018:1) berjudul *Nomina Makian dalam Bahasa Minangkabau di Terminal Aua Kuniang Bukittinggi* menunjukkan bentuk nomina makian yang ada pada Terminal Aua Kuniang Bukittinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Wasik dkk. (2017), Laoh dkk. (2021), Leni (2022), Husnina (2019), dan Ningsih dkk. (2018) meneliti nomina dari segi bentuk yang terdiri atas nomina dasar dan nomina turunan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dkk. (2022) meneliti frasa nomina dari segi bentuk. Dalam penelitian ini tidak hanya mengkaji nomina dari segi bentuk saja, tetapi juga dari segi kategori. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi dari novel *Janji* karya Tere Liye dan novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori berikut ini.

- 1) **Burung** berkicau menyanyikan orkestra selamat pagi. (Liye, 2021:7)
- 2) **Rombongan** itu segera menaiki panggung... (Liye, 2021:8)

- 3) Sejak lepas subuh ribuan **murid-murid** sibuk. (Liye, 2021:8)
- 4) Begitu saja **perahu motor** itu melaju. (Chudori, 2021:3)
- 5) **Udara** yang panas bisa jadi pangkal keributan. (Chudori, 2021:10)
- 6) **Nyamuk** yang gemar merubung kakinya... (Chudori, 2021:11)

Pada data (1) terdapat kata “burung” termasuk nomina berbentuk dasar. Kategori nominanya adalah nomina bernyawa. Pada data (2) terdapat kata “rombongan” termasuk nomina turunan berafiks yaitu sufiks *-an* dan berkategori nomina kolektif. Pada data (3) terdapat kata “murid-murid” termasuk nomina turunan bereduplikasi dan berkategori nomina kolektif. Pada data (4) terdapat kata “*perahu motor*” termasuk nomina turunan berkomposisi dan berkategori nomina kolektif. Pada data (5) terdapat kata “*udara*” termasuk nomina dasar dan berkategori nomina tak terbilang. Pada data (6) terdapat kata “*nyamuk*” termasuk nomina dasar dan berkategori nomina bernyawa.

Berdasarkan contoh-contoh data tersebut, banyak yang perlu dikaji penggunaan nomina dalam kedua novel tersebut. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti bentuk dan kategori nomina dalam novel tersebut. Kemudian peneliti akan membandingkan penggunaan nomina kedua novel tersebut dari pengarang yang berbeda.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, fokus masalah yang berfokus pada bentuk dan kategori nomina serta membandingkan penggunaan nomina pada novel *Janji* karya Tere Liye dan novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori. Dalam penelitian ini, bentuk nomina dikaji dari segi nomina dasar dan nomina turunan. Nomina turunan dari segi nomina bereduplikasi, nomina berafiksasi, dan

sebagainya. Nomina sesuai kategori yang terdapat pada kedua novel tersebut yaitu nomina bernyawa, nomina tak bernyawa, nomina terbilang, nomina tak terbilang, nomina kolektif dan nomina tak kolektif. Membandingkan penggunaan nomina pada kedua novel tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah yang akan diteliti adalah “bagaimana bentuk dan kategori nomina dalam novel *Janji* karya Tere Liye dan novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori serta bagaimana perbandingan penggunaan bentuk dan kategori nomina pada novel *Janji* karya Tere Liye oleh pengarang laki-laki dan novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori oleh pengarang perempuan”.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk nomina yang terdapat pada novel *Janji* karya Tere Liye dan novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori?
2. Bagaimanakah kategori nomina yang terdapat pada novel *Janji* karya Tere Liye dan novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori?
3. Bagaimanakah perbandingan penggunaan bentuk dan kategori nomina pada novel *Janji* karya Tere Liye oleh pengarang laki-laki dan novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori oleh pengarang perempuan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, fokus masalah, rumusan masalah dan pertanyaan penelitian di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk nomina yang terdapat pada novel *Janji* karya Tere Liye dan novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori.
2. Mendeskripsikan kategori nomina yang terdapat pada novel *Janji* karya Tere Liye dan novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori.
3. Membandingkan penggunaan bentuk dan kategori nomina pada novel *Janji* karya Tere Liye oleh pengarang laki-laki dan novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori oleh pengarang perempuan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca secara teoretis dan praktis, berikut uraiannya.

1. Manfaat Teoretis

Adapun manfaat teoretis pada penelitian ini sebagai berikut.

- a. Memperkaya penelitian linguistik, khususnya ilmu morfologi pada bagian kelas kata.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bentuk dan kategori nomina yang terdapat pada novel *Janji* karya Tere Liye dan novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat teoretis pada penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagi pelajar, dapat menambah pengetahuan mengenai nomina.
- b. Bagi tenaga pendidik, dapat memberikan referensi dan saran yang baik bagi peneliti, khususnya pada kelas kata nomina.
- c. Bagi akademis linguistik, dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa analisis bentuk nomina dan kategori nomina dalam novel *Janji* karya Tere Liye dan novel *Laut Bercerita* yang diteliti dalam penelitian ini. Total nomina yang ditemukan dalam novel *Janji* adalah 1.630 data, sedangkan dalam novel *Laut Bercerita* sebanyak 1.941 data. Secara signifikan terdapat perbedaan mencolok dalam struktur kebahasaan yang digunakan oleh masing-masing pengarang. Dari segi bentuk nomina, kedua novel sama-sama banyak menggunakan nomina dasar dan nomina turunan berafiks. Namun, Tere Liye lebih menonjolkan penggunaan nomina turunan dan kolektif, yang menunjukkan kecenderungan pada diksi yang kompleks dan berlapis makna, sementara Leila lebih dominan menggunakan nomina dasar yang lugas namun kuat dalam penyampaian konteks.

Dalam kategori nomina, Leila S. Chudori menunjukkan kecenderungan tinggi terhadap penggunaan nomina bernyawa, terutama nomina persona, yang menekankan pada tokoh, interaksi sosial, dan relasi kemanusiaan dalam ceritanya. Sementara itu, Tere Liye lebih menonjolkan nomina tak terbilang dan kolektif, yang menggambarkan pendekatan naratif yang lebih konseptual dan reflektif. Hal ini menunjukkan perbedaan fokus dalam penyajian cerita: Leila pada sisi kemanusiaan dan sosial, Tere pada sisi filosofis dan generalisasi makna.

Perbedaan tersebut juga dapat dijelaskan melalui perspektif linguistik gender. Berdasarkan teori Robin Lakoff, Deborah Tannen, dan Janet Holmes, gaya

bahasa perempuan cenderung empatik dan relasional, sementara gaya bahasa laki-laki lebih informatif dan struktural. Hasil ini sesuai dengan kecenderungan linguistik kedua pengarang: Leila, sebagai perempuan, menggunakan bahasa yang membangun kedekatan emosional dengan pembaca, sedangkan Tere Liye, sebagai laki-laki, lebih fokus pada eksplorasi naratif yang bersifat ideologis dan simbolik. Dengan demikian, perbedaan bentuk dan kategori nomina tidak hanya mencerminkan pilihan stilistika, tetapi juga dipengaruhi oleh identitas gender dan strategi naratif masing-masing pengarang.

B. Saran

Saran mengenai penggunaan nomina dalam novel *Janji* karya Tere Liye dan novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori sebagai berikut.

1. Bagi pembaca, diharapkan hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan dan pemahaman mengenai penggunaan bentuk dan kategori nomina dalam karya sastra. Pembaca diharapkan dapat memahami peran penting nomina dalam membentuk struktur naratif serta memberikan makna dalam teks, sehingga dapat meningkatkan apresiasi terhadap karya sastra yang dianalisis.
2. Bagi mahasiswa Sastra Indonesia, Universitas Negeri Padang, disarankan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut yang berfokus pada penggunaan bentuk dan kategori nomina dalam berbagai karya sastra. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk memperdalam pemahaman mengenai aspek linguistik dalam sastra, khususnya yang berkaitan dengan struktur kebahasaan yang mendukung perkembangan karakter dan alur cerita.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas kajian ini dengan menganalisis lebih banyak karya sastra dari berbagai pengarang dan genre. Penelitian lebih lanjut mengenai bentuk dan kategori nomina dalam sastra diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan teori linguistik, serta menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dalam pemahaman tentang penggunaan nomina dalam karya sastra

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. 2019. *Kelas Kata dalam Bahasa Minangkabau Perspektif Gramatika Deskriptif*. Malang: IRDH.
- Atmazaki. 2007. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.
- Ba'dulu, Abdul Muis dan Herman. 2010. *Morfosintaksis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badru, Syahidin., Suhaebah, Ebah., Martis, Non. 2000. *Nomina dan pemakaiannya dalam bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional.
- Chaer, Abdul. 2015. *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chudori, Leila S. 2023. *Laut Bercerita*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Dwijatmoko, Benedictus Bherman. 2018. Penelitian Korpus : Kajian Bahasa dan Metodologi. *Prosiding Kongres Internasional Masyarakat Linguistik Indonesia (KIMLI)*, 13–16.
- Endraswara, Suwardi. 2021. *Metodologi Penelitian Fenomenologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Harahap, Rosmawati., M. Rasyid Alfarizi, dan Riris Atika Adlan. 2022. *Analisis Wacana Unsur-Unsur Novel*. Medan: GUEPEDIA.
- Husnina, Kanza. 2019. Afiksasi Nomina Pelaku dalam Buku Kumpulan Esai Kompas. *Semantiks*, 2019. <https://jurnal.uns.ac.id/prosidingsemantiks>
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. 2009. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. 2013. *Kamus Linguistik (Edisi Keempat)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Laoh, Titi Purnama., Fatma A.R. Umar, dan Rahmatan Idul. 2021. Afiksasi Pembentuk Nomina dalam Bahasa Bolaang Mongondow Dialek Bintauna. *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 11(1), 101–107. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JBSP/article/view/14056%0Ahttps://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JBSP/article/download/14056/4116>
- Leni, Sri. 2022. *Nomina Bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe Desa Senakin Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak (Kajian Morfologi)*. Diploma thesis, IKIP PGRI Pontianak. Tidak Diterbitkan.
- Liye, Tere. 2021. *Janji*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- McEnery, Tony., Andrew Hardie and Nagwa Younis. 2019. *Introducing Arabic*

- Corpus Linguistics. *Arabic Corpus Linguistics*, 1-16.
- Moleong, Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ningsih, Sari Deswita., Agustina dan Ngusman. 2018. Nomina Makian dalam Bahasa Minangkabau di Terminal Aua Kuniang Bukittinggi. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, Vol 5, No, 47–58.
- Nurgiantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press.
- Priadana, M. Sidik., & Sunarsi, Denok. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books.
- Ramadhan, Muhammad. 2021. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Ramlan. (2005). *Sintaksis*. Yogyakarta: CV Karyono.
- Saad, Amira Hasan dan Monaliza Sarbini-Zin. 2022. Corpus- Assisted Analysis of Robert Frost ' s Poem , “ Into My Own ” Using AntConc. *Pendeta*, 6812(1), 1–9.
- Sahir, Safrida Hafni. 2022. *Metodologi Penelitian*. Bantul: KBM Indonesia.
- Sari, Mila., Tri Siswati, Arico Ayani Suparto, Ida Fitriana Ambarsari, Nur Azizah, Wahyuningsih Safitri, dan Nur Hasanah. 2022. *Metodologi Penelitian*. Global Eksekutif Teknologi.
- Sumarjo, Y., & M, S. K. 1986. *Apresiasi kesusastraan*. Gramedia.
- Tallerman. 2015. *Understanding Syntax*. New York: Routledge.
- Wasik, Haris Abdul dan Nusarini. 2017. Penggunaan Nomina Dalam Surat Kabar Harian. *CARAKA*, 4(1), 77–90.
- Wicaksono, Andri. 2017. *Pengkajian Prosa Fiksi (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Lakoff, R. (1975). *Language and Woman's Place*. New York: Harper & Row.
- Tannen, D. (1990). *You Just Don't Understand: Women and Men in Conversation*. New York: William Morrow and Company.
- Holmes, J. (1995). *Women, Men and Politeness*. London: Longman.
- Widyaningrum, Agnes dan Yovita Mumpuni Hartarini. 2023. *Pengantar Ilmu Sastra*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Wijaya, Angel Eliezer., Anggita Sonyaruri, Della Marisa Indriyani, dan Asep Purwo Yudi Utomo. 2022. Analisis Penggunaan Frasa Nomina Pada Cerita Pendek Berjudul Robohnya Surau Kami Karya a. a. Navis. *Jurnal Skripta*, 8(1), 42–60. <https://doi.org/10.31316/skripta.v8i1.2685>